

Alat penangkapan ikan – Istilah dan definisi alat bantu pengumpul ikan dengan cahaya



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Acuan Normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
Bibliografi	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) alat penangkapan ikan - istilah dan definisi alat bantu pengumpul ikan dengan cahaya, disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan penangkapan ikan dengan cahaya
2. Bahan acuan/pedoman dalam rangka pengoperasian alat bantu yang menggunakan cahaya

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan, Sub Komite 65-05-S1 Perikanan Tangkap. Standar ini dibahas melalui rapat teknis, rapat pra konsensus dan terakhir dirumuskan dalam konsensus pada tanggal 17 Desember 2015 di Bogor. Dalam pelaksanaan rapat dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, tenaga ahli/akademisi dan instansi lainnya yang terkait.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan 29 Juli 2016 yang kemudian diperpanjang hingga 29 Agustus 2016 dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Penggunaan cahaya dalam upaya penangkapan ikan telah lama dilakukan sejak zaman dahulu, dan penangkapan ikan menggunakan alat bantu cahaya berkembang terus yang kemudian dikenal dengan istilah *light fishing*. Pada awalnya sumber cahaya yang digunakan dalam upaya penangkapan ikan adalah obor, namun seiring perkembangan ilmu dan teknologi mulailah digunakan lampu minyak/*kerosene* dan lampu listrik. Pemakaian lampu listrik dalam kegiatan penangkapan ikan berkembang begitu pesat sehingga banyak armada perikanan yang menggunakan lampu. Peristiwa tertariknya ikan di bawah cahaya dapat dibagi menjadi dua macam (Ayodhya, 1981), yaitu:

1. Peristiwa langsung, dimana ikan tertarik oleh cahaya lalu berkumpul dan berhubungan langsung dengan peristiwa fototaksis.
2. Peristiwa tidak langsung, dimana karena ada cahaya maka plankton, ikan-ikan kecil dan lain-lain sebagainya berkumpul, lalu ikan yang dimaksud datang berkumpul dengan tujuan mencari makan.

Keaneka ragam warna cahaya dan jenis lampu yang digunakan dan berkembang di masyarakat, menimbulkan penafsiran yang berbeda dalam penamaan, sehingga diperlukan adanya istilah dan definisi alat bantu pengumpul ikan dengan menggunakan cahaya sebagai acuan baku.





Alat penangkapan ikan – Istilah dan definisi alat bantu pengumpul ikan dengan cahaya

1 Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi cahaya yang digunakan sebagai alat bantu pengumpul ikan.

2 Acuan Normatif

SNI 7277.13:2008 *Istilah dan definisi alat bantu penangkapan ikan*

3 Istilah dan definisi

Selain istilah dan definisi yang digunakan pada SNI 7277.13:2008 istilah dan definisi berikut digunakan

3.1

lampu

alat yang dapat menghasilkan cahaya

3.2

lampu pendar (*flourecent lamp*)

jenis lampu lucutan gas yang menggunakan daya listrik untuk mengeksitasi uap raksa.

3.3

lampu pijar

sumber cahaya buatan yang dihasilkan melalui penyaluran arus listrik melalui filamen yang kemudian memanaskan dan menghasilkan cahaya.

3.4

lampu Tungsten-Halogen

lampu pijar yang diisi dengan gas halogen.

3.5

lampu metal halida

jenis lampu halogen dengan sistem siklus halida

3.6

light emitting diode (LED)

lampu berbentuk solid yang menggunakan *light-emitting diodes* (LEDs) atau dioda sebagai sumber cahaya.

3.7

cahaya

gelombang elektromagnetik yang merambat dan memiliki kecepatan tertentu

3.8

refraksi/pembiasan (*refraction*)

perubahan kecepatan cahaya akibat perbedaan kerapatan partikel medium yang menyebabkan perubahan arah rambat/lintasan cahaya

3.9

indeks refraksi (indeks bias)

perbandingan/rasio antara kecepatan rambat cahaya dalam ruang hampa dengan kecepatan rambat cahaya dalam media yang berbeda

3.10

intensitas cahaya (*light intensity*)

daya yang dipancarkan oleh suatu sumber cahaya dengan satuan *Candela* (Cd)

3.11

iluminasi

kekuatan cahaya yang dipancarkan oleh suatu benda yang menerima cahaya dengan satuan lux

3.12

lumen

satuan flux cahaya yang dipancarkan didalam satuan unit sudut padatan oleh suatu sumber dengan intensitas cahaya yang seragam satu candela dengan kesetaraan 1 lumen = 1/ 683 watt

3.13

lux

kekuatan cahaya dengan satuan lumen/meter persegi

3.14

cahaya nampak (*visible light*)

kisaran panjang gelombang elektromagnetik yang tampak bagi manusia antara 400 nm- 700 nm

3.15

warna cahaya (*light colour*)

spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih)

3.16

kekeruhan (*turbidity*)

tingkatan ukuran kekaburan dari cairan yang disebabkan oleh padatan tersuspensi

3.17

kecerahan (*transparency*)

tingkatan ukuran cahaya untuk menembus lapisan air pada kedalaman tertentu (m)

3.18

penyebaran (*scattering*)

penyebaran cahaya dalam air ke segala arah yang nilainya di pengaruhi oleh partikel tersuspensi

3.19

reflektor

elemen atau komponen yang berfungsi untuk memantulkan dan mengarahkan cahaya pada luasan tertentu

3.20

fototaksis positif

tingkah laku ikan yang tertarik untuk mendekati sumber cahaya

3.21

fototaksis negatif

tingkah laku ikan yang menjauhi sumber cahaya



Bibliografi

Fishing with Light, Ben Yami, Surrey England:FAO Fishing News Books. Ltd, P 132, 1976.

Lamps and Lighting, Cayless MA dan Marsden AM, London:Edward Amorld Ltd, 1983.

Fish Lamps In Fishing Gear and Methods, Mitsugi S, Japan:Japan International Cooperation Agency, P 209-240,1974.

Fishing Techniques I, Nomura M and Yamazaki T,Tokyo:Japan International Cooperation Agency, 1977



Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komite Teknis Perumus SNI

Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis perumus SNI

Ketua	: Balok Budiyanto	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya, KKP
Sekretaris	: Endroyono	Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan
Anggota	: F. Eko Dwi Haryono	Universitas Negeri Jenderal Soedirman
Anggota	: Suhariyanto	BBPI Semarang
Anggota	: Widodo	BBPI Semarang
Anggota	: Tri Djoko Lelono	Universitas Brawijaya
Anggota	: Baithur Sjarif	BBPI Semarang
Anggota	: Rizal Ansori	PT. Indoneptune
Anggota	: Arief Yudhi Susanto	PT. Arteri Daya Mulia
Anggota	: Zarochman	BBPI Semarang
Anggota	: Hari Prayitno	HNSI
Anggota	: Inda Lusiana	HPPI
Anggota	: Ir Hardadi Lukito, M.Si	Koperasi Perikanan Indonesia
Anggota	: Hery Sunaryo	PT. PAL
Anggota	: Billahmar	ASTUIN
Anggota	: Sariyadi	BBPI Semarang
Anggota	: Abib Tirtowiyadi	BBPI Semarang

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Sub Komite teknis 65-05-S1

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis perumus SNI

Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan,
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan